

BAB I

PENDAHULUAN

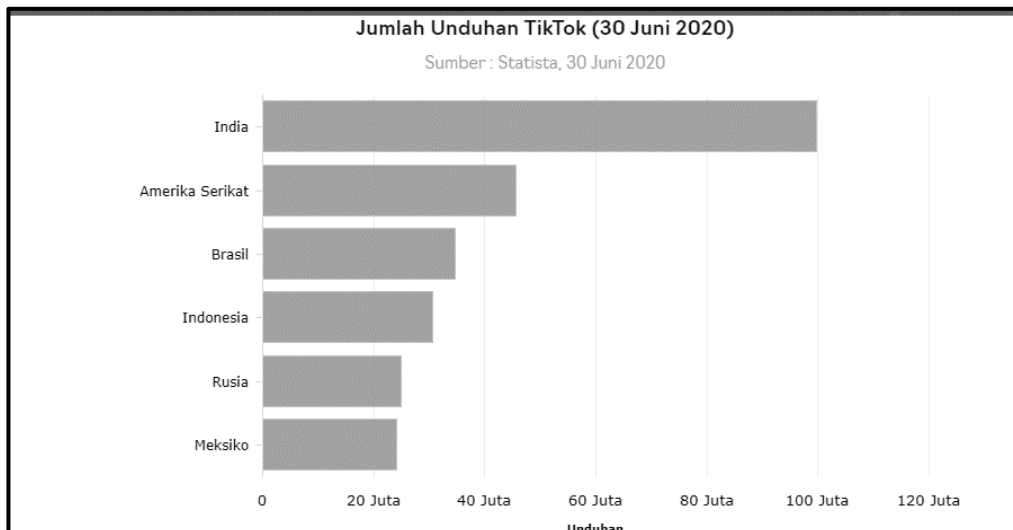
A. Latar Belakang

Zaman modern memberikan dampak bagi masyarakat di seluruh dunia tidak terkecuali Indonesia, terlebih dalam perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi dan komunikasi di Indonesia berkembang sangat pesat. Berkaitan dengan meluasnya internet di lingkungan masyarakat. Beriringan dengan kemajuan era modern, internet juga mengalami peningkatan yang semakin pesat, dilihat dari mudahnya mengakses internet saat ini (Rodhin dalam Yola, Marjohan & Daharnis, 2018). Benkler (dalam Zadrian & Indah, 2017) mengutarakan, munculnya pengembangan inovasi dan konten dalam internet sudah membuka kesempatan kepada Media Sosial untuk berkembang ke arah baru.

Media Sosial adalah sebuah wilayah baru dalam penggunaan internet yang banyak diakses oleh pengguna internet di penjuru dunia. ini menjadikan Media Sosial sebagai wadah berbagai konten di internet dengan jumlah besar dan terus berkembang karena sangat aktifnya interaksi antar pengguna (Zadrian & Indah, 2017). Andreas (2010) menyatakan bahwa Media Sosial tidak terbatas sebagai media komunikasi dan berinteraksi, juga sebagai salah satu media *self expression* (ekspresi diri) juga media pengungkapan *self branding* (citra diri). Menurut Sulistyowati (2018), Beriringan dengan meningkatnya perkembangan teknologi, juga semakin banyak media yang dapat dipergunakan untuk memudahkan kegiatan komunikasi. Perkembangan sosial media dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan pengguna lain dengan cara saling

mengirim pesan baik dalam tulisan (informasi), foto, juga dalam video. Kemenkominfo (Kementerian Komunikasi dan Informatika) mengungkapkan pengguna di Indonesia saat ini mencapai 63 juta pengguna. Total 95% dari pengguna internet mengakses media sosial.

Saat ini, kemunculan sosial media di kalangan Mahasiswa dimanfaatkan untuk berlomba-lomba menjalin hubungan atau berkomunikasi dunia maya melalui ragam Media Sosial. Seperti : *Twitter, Youtube, Tiktok, Facebook, WhatsApp, Online Game, Instagram* dan sebagainya. Media Sosial saat ini yang cukup digemari yaitu Media Sosial Tiktok, yakni media yang menampilkan *audio visual*, yang dapat didengar juga dapat dilihat. Media Sosial Tiktok sangatlah menarik karena mampu menghibur pengguna di kala bosan. Hal ini dikarenakan dalam Media Sosial Tiktok, setiap pengguna dapat menonton berbagai macam video yang memiliki ekspresi musik beragam. Berikut daftar pengguna Media Sosial Tiktok di dunia menurut web databooks.katadata.co.id:

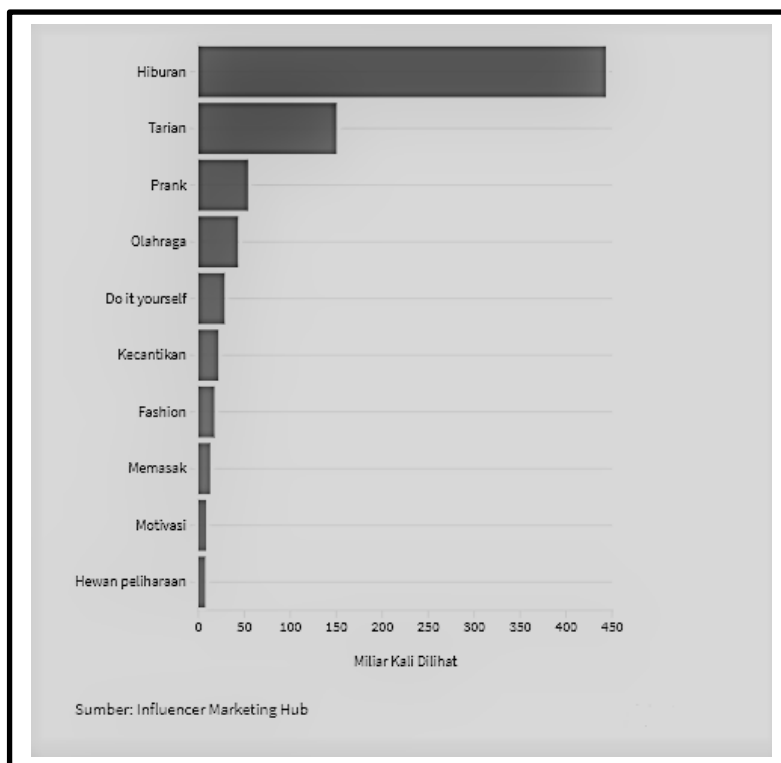


Gambar 1 Pengguna Tiktok di Indonesia

Sumber: databoks.katadata.co.id

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat pengguna Media Sosial Tiktok di Indonesia berada di angka 20 juta dan tergolong salah satu pengguna terbanyak di dunia. Berikut hasil survei Media Sosial Tiktok di Indonesia berdasarkan website id.techinasia.com yaitu:

Kategori Video Yang Paling Banyak Ditonton di Tiktok Tahun 2020



Gambar 2 Konten Tiktok Favorit di Indonesia

Sumber : Survei “Kategori Video Tiktok Yang Paling Banyak Ditonton Di Indonesia ”

Menurut penelitian Bestet (2014), Media Sosial memiliki efek positif juga efek negatif. Efek positif dari menggunakan teknologi online yakni terjadinya peningkatan harga diri, peningkatan dukungan sosial, dan peningkatan kesempatan untuk pengungkapan diri. Sedangkan efek negatif yang dapat diakibatkan Media Sosial adalah meningkatnya paparan terhadap bahaya

kriminal, isolasi sosial, dan depresi. Menurut Valkenburghet (2006) dan Vogelet (2014) remaja yang menerima komentar negatif pada Media Sosial mengalami penurunan tingkat harga diri.

Self Esteem didapat melalui perantara orang lain juga diri sendiri (Poltekkes Depkes Jakarta I, 2010). Keunikan teknologi yang saat ini telah berkembang di kalangan remaja, yang mana pengaruh teknologi tersebut sulit diabaikan, juga pengaruhnya terhadap *Self Esteem* remaja. Media Sosial memiliki efek positif juga efek negatif yang berkaitan dengan *Self Esteem* remaja. Salah satu efek positif menggunakan Media Sosial adalah meningkatkan *Self Esteem* sedangkan salah satu efek negatif Media Sosial adalah menurunkan *Self Esteem* remaja (Bestet, 2014; Valkenburghet, 2006; Vogelet, 2014).

Self Esteem adalah salah satu komponen konsep diri dan memiliki peran penting di kehidupan seseorang. *Self Esteem* didefinisikan sebagai penilaian individu terkait hasil dari keinginan dalam pencapaian, hal tersebut dilakukan dengan menganalisis sejauh mana perilaku individu yang sesuai diri idealnya. Individu menganggap dirinya berhasil dan hidup terasa lebih bermakna saat dirinya mendapat penerimaan dan pengakuan orang lain atau merasa mampu menghadapi kehidupan serta mampu untuk mengendalikan diri. *Self Esteem* yang tinggi, muncul pada individu yang dapat mencapai cita-citanya (Sunaryo, 2004). Menurut Woods dan Scott (2016), pengguna Media Sosial cukup sering, mengalami kecenderungan *self-esteem* rendah. Oleh karena itu dimungkinkan penggunaan Media Sosial Tiktok akan berdampak terhadap *self-esteem* di kalangan Mahasiswa. *Self-esteem* dianggap sebagai penilaian yang ditentukan individu atas kelaziman dalam memandang diri, sebagaimana sikap individu dalam menolak dan menerima, juga indikator kepercayaan individu kepada

keberartian, kapabilitas, keberhargaan serta kesuksesan yang sesuai dengan dasar norma pribadi (Maulina, 2017). Selain itu terdapat fenomena yang terjadi terhadap artis Indonesia 11 tahun yang lalu sebelum adanya Media Sosial Tiktok. Pada saat itu video itu diunggah sebagai bentuk ungkapan hatinya dikarenakan sakit hati terhadap perilaku bullying dari teman-temannya. Pada video tersebut juga sang artis melakukan tarian random dan menyanyi dengan diiringi sebuah lagu. Pada saat itu video seperti itu disebut sebagai video yang menunjukkan orang tersebut dalam kondisi tidak stabil (*mental illness*). Namun, untuk sekarang fenomena menyanyi dan menari di depan kamera sudah dianggap suatu hal yang biasa dikarenakan jumlah orang yang melakukan sudah sangat banyak.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, hal menarik yang dapat diteliti terkait perkembangan Media Sosial terutama Media Sosial Media Sosial Tiktok akan berdampak terhadap perubahan *self esteem* terutama di kalangan Mahasiswa. Alasan memilih Mahasiswa sebagai subjek penelitian dikarenakan, Mahasiswa memiliki jiwa intelektual yang fleksibel dan dinamis terhadap perubahan. Mahasiswa yang dianggap *agent of change* juga *sosial control* yang mendorong Mahasiswa lebih peduli terhadap sesama juga lebih peka terhadap sekitar. Maka, dalam penelitian ini menjadikan Mahasiswa sebagai subjek penelitian.

Penelitian ini didukung oleh Ratri (2018) dengan penelitian yang berjudul Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Tingkat Harga Diri Remaja di SMA Negeri 2 Jember yang menyimpulkan adanya hubungan antara penggunaan Media Sosial dengan tingkat harga diri remaja di SMA Negeri 2 Jember. Dalam penelitian tersebut, Media Sosial yang digunakan adalah *Whatsapp* dengan aktivitas yakni mengunggah foto, video, dan status. Keterbaruan dalam penelitian

ini terdapat pada objek dan subjek penelitian yakni kalangan remaja akhir dengan fokus pada Media Sosial Tiktok, namun hasil penelitian diharapkan sesuai dan memiliki pengaruh seperti yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu.

Didukung pula oleh Anggraeni (2018) berjudul pengaruh penggunaan Media Sosial dan harga diri yang mempengaruhi *conspicuous consumption*. Penelitian terhadap komunitas *Member Hijabers Community Bandung*. Hasil dari penelitiannya membuktikan adanya pengaruh dalam penggunaan Media Sosial terhadap *conspicuous consumption* yang dirasakan oleh pengguna instagram member *Hijabers Community Bandung* termasuk pada kategori cukup tinggi dan Pengaruh harga diri terhadap *conspicuous consumption* yang dirasakan oleh pengguna instagram member *Hijabers Community Bandung* termasuk pada kategori yang cukup tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Media Sosial yang intensif secara tidak sadar meningkatkan *conspicuous consumption* dan harga diri yang rendah dapat meningkatkan *conspicuous consumption*. Berdasarkan uraian di atas yang didukung oleh fenomena penelitian dan didukung oleh sumber terdahulu, disimpulkan bahwa menggunakan Media Sosial dapat berpengaruh terhadap *self esteem* pengguna baik dari kalangan umum maupun pelajar, terlebih kepada mahasiswa yang dianggap sebagai *agen of change*, maka sebagai peneliti, saya tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap *Self Esteem* pada Mahasiswa di Kota Malang”.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan uraian latar belakang diatas, ditentukan rumusan dalam penelitian ini, yakni apakah ada pengaruh intensitas penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap *Self Esteem* pada Mahasiswa di Kota Malang?

C. Tujuan Dan Mafaat

1. Tujuan

Tujuan dilaksanaan penelitian adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dalam intensitas penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap *Self Esteem* pada Mahasiswa di Kota Malang.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini yaitu:

Manfaat teoritis

Diharapkan penellitian ini dapat mengetahui pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap *self esteem* serta penelitian ini dapat memberikan input, dan pengembangan ilmu pengetahuan terlebih yang berkaitan dengan perkembangan Media Sosial.

Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini sebagai media informasi bagi mahasiswa terkait pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap *self esteem* serta mengetahui dan memahami seberapa besar pengaruh tersebut terhadap *self esteem*. Penelitian juga diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan informasi bagi Mahasiswa mengenai pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap *self esteem* serta mengetahui efek positif dan efek negatif dalam penggunaan Media Sosial Tiktok.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan kepada masyarakat dalam bentuk informasi, terkait pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap *self esteem* pada mahasiswa.

D. Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini mengukur seberapa penting Pengaruh dari Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap *Self Esteem* Pada Mahasiswa di Kota Malang. Penelitian ini didukung beberapa rujukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian tentang hubungan antara *Self Esteem* dengan kecenderungan narsisme Media Sosial instagram pada Mahasiswa di kota Yogyakarta yang dilakukan Rahmawati (2018). Subjek pada penelitian tersebut dilakukan kepada Mahasiswa yang berkuliah di kota Yogyakarta, dengan teknik pengambilan *sampling accidental*, sampel uji coba berjumlah 50 Mahasiswa dan sampel sebanyak 150 Mahasiswa. Metode pengumpulan data menggunakan skala, dengan hasil hipotesis yang di analisis menggunakan korelasi *product moment*. Penelitian ini mendapat hasil adanya kaitan yang positif, antara *Self Esteem* dengan kecenderungan narsisme, dimana semakin tinggi kecenderungan narsisme maka semakin tinggi tingkat harga diri.

Kedua, penelitian tentang hubungan intensitas penggunaan Media Sosial dengan kecenderungan narsisme dan aktualisasi diri remaja akhir yang dilakukan Sabekti (2019). Subject penelitian tersebut dilakukan pada Mahasiswa keperawatan Universitas Airlangga tingkat 1 sampai 3, dengan jumlah populasi sebanyak 293 orang, dan proses pengambilan sampel menggunakan rumus toro Yamane (1967) dimana penelitian dilakukan berdasarkan kriteria eksklusi dan kriteria inklusi untuk memperoleh populasi yang memenuhi kriteria. Teknik

sampling penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah kuisioner, lalu dianalisis dengan uji *Kendall's*. Hasilnya menunjukkan bahwa adanya hubungan antara intensitas dalam penggunaan Media Sosial dengan kecenderungan narsisme, serta adanya kaitan antara intensitas penggunaan Media Sosial dengan aktualisasi diri.

Ketiga, penelitian tentang pengaruh *Self Esteem* terhadap kecenderungan narsistik terhadap remaja yang menggunakan instagram yang dilakukan oleh Mauliedania (2017). Subject penelitian dilakukan pada remaja secara *random* dengan jumlah 347 pengguna instagram. Teknik pengumpulan data menggunakan metode *cluster sampling*, dengan teknik analisis data menggunakan Uji Regresi Linier Sederhana. Hasilnya menunjukkan adanya pengaruh antara *Self Esteem* dengan kecenderungan narsistik yang dialami remaja, semakin tinggi *Self Esteem* maka semakin rendah kecenderungan narsistik. Sebaliknya semakin rendah *Self Esteem* maka, semakin tinggi kecenderungan narsistik.

Siska (2018) terkait *Fenomena Pengguna Media Sosial Tiktok Dikalangan Mahasiswa Universitas Pasundan Bandung*. Berlandaskan hasil penelitian, diperoleh gambaran alasan penggunaan Media Sosial Tiktok di komunitas Mahasiswa Universitas Pasundan cukup beragam, seperti alasan mengapa Media Sosial Tiktok itu sebagai pengisi waktu luang, dan penggunaan Media Sosial Tiktok sebagai hiburan. Pengguna Media Sosial Tiktok dikalangan Mahasiswa Universitas Pasundan diantaranya untuk mengikuti temannya, untuk mengekspresikan dirinya dan dijadikan sebagai alat promosi. Hanni (2019) juga melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Sosial

terhadap Harga Diri pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Hasil dari penelitiannya membuktikan adanya pengaruh dalam penggunaan Media Sosial terhadap harga diri Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Didukung oleh penelitian yang sudah dilakukan dan dikaitkan terhadap fenomena yang terjadi di Mahasiswa Malang yaitu penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Self Esteem telah dilakukan pra penelitian, mewawancarai beberapa Mahasiswa mengenai Media Sosial Tiktok. Dalam wawancara tersebut penulis mengajukan sejumlah pertanyaan terkait Media Sosial Tiktok. Tidak sedikit Mahasiswa yang mengetahui tentang Media Sosial Tiktok. Bahkan mereka pun ada yang cukup aktif menggunakan Media Sosial Tiktok. Ada juga yang berhenti menggunakan Media Sosial Tiktok dengan alasan yang beragam. salah satu Mahasiswa yang cukup aktif di Media Sosial Tiktok mengatakan, Media Sosial ini cukup membuat mereka terhibur dengan berbagai macam video yang diunggah di Media Sosial Tiktok. Adapun Mahasiswa yang sudah tidak aktif mengatakan bahwa Media Sosial tersebut melalaikan mereka tentang waktu di luar media sosial.

Perbedaan dari penelitian penulis terletak pada objek, serta variabel penelitian, dimana objek yang akan diteliti yaitu para Mahasiswa di Kota Malang dengan subjek penelitian fokus pada Media Sosial Media Sosial Tiktok akan diteliti pada tahun 2021 dan variabel yang digunakan yaitu penggunaan Media Sosial, *Self Esteem* sebagai variabel terikat dan Media Sosial Tiktok sebagai variabel bebas.

Media Sosial Tiktok saat ini telah memiliki banyak pengguna, setiap pengguna Media Sosial Tiktok dapat mengeskpresikan diri dengan berbagai

macam cara, kebanyakan Pengguna Media Sosial Tiktok tidak luput dari kalangan Mahasiswa, namun semakin banyak pengguna dan berkembangnya Media Sosial Tiktok tentu kita menginginkan suatu hal yang memiliki bermanfaat bagi masyarakat. Namun jika dilihat dari penggunaannya masih banyak yang tidak bisa mempergunakan Media Sosial Tiktok dengan bijak. Pengguna diharapkan bisa sadar dan dapat mengontrol diri akan etika dalam penggunaan Media Sosial Tiktok. Beranjak dari permasalahan tersebut peneliti berusaha menunjukkan bagaimana dampak penggunaan Media Sosial Tiktok Bagi Mahasiswa di kota Malang.